

**PEMBINAAN KESALEHAN SOSIAL REMAJA
BERBASIS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI DUKUH LIMBANGAN DESA KARANGDAWA
MARGASARI TEGAL**



TESIS

Diajukan Kepada Program Magister
Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :

**Naelatul Markhamah
19204010044**

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naelatul Markhamah, S. Pd.

NIM : 19204010044

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis ini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 17 September 2021

Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Naelatul Markhamah
NIM: 19204010044

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naelatul Markhamah
NIM : 19204010044
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini secara keseluruhan bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 17 September 2021

Yang menyatakan,



Naelatul Markhamah

NIM: 19204010044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naelatul Markhamah

NIM : 19204010044

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan ijazah S2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh Program Magister. Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya diharap maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 17 September 2021

Yang menyatakan,



Naelatul Markhamah

NIM: 19204010044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Tesis
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara :

Nama : Naelatul Markhamah
Nim : 19204010044
Judul Tesis : Pembinaan Kesalehan Sosial Remaja Berbasis Pendidikan Agama Islam Di Dukuh Limbangan Desa Karangdawa Margasari Tegal

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Dengan demikian kami berharap agar tesis saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamualaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Juni 2021
Pembimbing

Dr. H. Sabarudin, M. Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

**PEMBINAAN KESALEHAN SOSIAL REMAJA BERBASIS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DUKUH
LIMBANGAN DESA KARANGDAWA MARGASARI TEGAL**

Nama : Naelatul Markhamah

NIM : 19204010044


Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Sabarudin, M. Si. ()

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Abdul Munip, M. Ag. ()

Penguji II : Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 28 September 2021

Hasil : A- (92,33)

IPK : 3,73

Prédikat : Sangat Memuaskan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2698/Un.02/DT/PP.00.9/10/2021

Tugas Akhir dengan judul : PEMBINAAN KESALEHAN SOSIAL REMAJA BERBASIS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DUKUH LIMBANGAN DESA KARANGDAWA MARGASARI TEGAL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAELATUL MARKHAMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010044
Telah diujikan pada : Selasa, 28 September 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

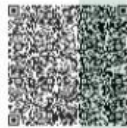
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



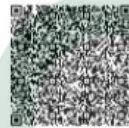
Ketua Sidang
Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6184c36d7e3a



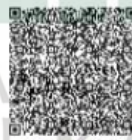
Penguji I
Prof. Dr. Abdul Munip, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6189e0e8d883f



Penguji II
Dr. Aninditya Sri Nugrahani, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6188bd4f195d



Yogyakarta, 28 September 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 618e666b7567

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Maka apabila kamu telah selesai (urusan dunia), maka bersungguh-sungguhlah
(dalam beribadah).¹



¹ Mohammad Subari, *Terjemah Juz 'Amma, Edisi baru*, (Semarang: CV. Widya Karya), hlm. 40.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

NAELATUL MARKHAMAH, Pembinaan Kesalehan Sosial Remaja Berbasis Pendidikan Agama Islam Di Dukuh Limbangan Desa Karangdawa Margasari Tegal. **Tesis. Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.**

Dalam perkembangannya, remaja masing-masing memiliki karakteristik dan tugas-tugas yang harus dilaluinya, sehingga perkembangan secara fisik maupun emosinya tumbuh dan berkembang secara matang. Tentu, proses tersebut apabila dalam perkembangannya tidak dilewati dengan baik maka akan terjadi hambatan dan kegagalan dalam menjalani fase kehidupan berikutnya. Kondisi ketidakmenentuan dan ketidakselarasan emosi ini membuat remaja mudah terpengaruh oleh lingkungan dan berakibat padanya tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan menyebabkan perilaku yang berbahaya. Kematangan fisik dan emosi remaja sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang sehat dan lingkungan masyarakat yang mendukung perkembangan remaja ke arah yang positif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai pembinaan kesalehan sosial remaja berbasis pendidikan agama Islam di dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal, menggali secara mendalam mengenai kunci yang menjadi keberhasilan dan penyebab ketidakberhasilan dalam pembinaan kesalehan sosial remaja, serta menganalisis upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kegagalan pembinaan kesalehan sosial remaja berbasis pendidikan agama Islam di dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan penelitian sosiologi pendidikan. Menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sumber informan secara keseluruhan terdiri atas 10 keluarga, ustadz dan perangkat desa. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pertama, pembinaan kesalehan sosial remaja berbasis pendidikan agama Islam di dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal berhasil; Kedua, kunci keberhasilan dan penyebab ketidakberhasilan pembinaan kesalehan sosial remaja di dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal adalah keluarga dan ustadz memberikan dukungan, nasehat, dan ilmu pengetahuan serta dukungan dari masyarakat. Sedangkan faktor yang menjadi penyebab pembinaan kesalehan sosial remaja terhambat adalah dipengaruhi oleh pergaulan; Ketiga, upaya-upaya yang dilakukan orang tua dan ustadz dalam mengatasi ketidakberhasilan dalam pembinaan kesalehan sosial remaja di dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal adalah dengan memberikan dukungan, motivasi dan pengawasan serta kesibukan pada remaja melalui kegiatan belajar, mengaji, membantu pekerjaan rumah dan kegiatan lainnya yang ada di masyarakat.

Kata Kunci : Pembinaan Kesalehan Sosial, Remaja, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

NAELATUL MARKHAMAH, Development of Youth Social Piety Based on Islamic Religious Education in Dukuh Limbangan Village, Karangdawa Margasari Tegal. **Thesis. Yogyakarta: Masters Program in Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2021.**

Its development, each teenager has characteristics and tasks that must be passed, so that his physical and emotional development grows and develops maturely. Basically, if the process is not passed properly in its development, there will be obstacles and failures in living the next phase of life. This condition of uncertainty and emotional misalignment makes adolescents easily influenced by the environment and results in them not being able to adapt to the surrounding environment and causing dangerous behavior. Adolescent physical and emotional maturity are strongly influenced by a healthy family environment and a Society environment that supports adolescent development in a positive direction. This study aims to describe in depth about the development of adolescent social piety based on Islamic religious education in the Limbangan hamlet, Karangdawa village, Margasari Tegal, explore in depth the keys to success and causes of failure in fostering adolescent social piety, and analyze the efforts made in overcoming the failure of fostering youth social piety based on Islamic religious education in Limbangan hamlet, Karangdawa village, Margasari, Tegal.

This type of research is qualitative with an educational sociology research approach. Using observation, interview and documentation data collection methods. Determination of research subjects using purposive sampling technique with the number of informants as a whole consisting of 10 families, Teacher (ustadz) and village officials. Data analysis techniques through data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of the study showed that, First, the development of social piety for adolescents based on Islamic religious education in the Limbangan hamlet, Karangdawa village, Margasari, Tegal was successful ; Second, the key to success and the cause of the unsuccessful development of adolescent social piety in the Limbangan hamlet, Karangdawa village, Margasari Tegal, is the family and Teacher (ustadz) providing support, advice, and knowledge and support from the Society. While the factors that cause the development of adolescent social piety to be hampered are influenced by association ; Third, the efforts made by parents and clerics in overcoming the failure in fostering social piety of adolescents in Limbangan hamlet, Karangdawa village, Margasari Tegal, are to provide support, motivation and supervision as well as busyness in adolescents through learning activities, the Koran, helping with homework and other activities. others in the Society.

Keywords : Development of Social Piety, Youth, Islamic Religious Education

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, rasa syukur kami panjatkan kepada-Nya yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga penyusunan tesis ini dapat selesai. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada beliau baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang berkat syafaat dan barakah Beliau kita dapat menjalankan kehidupan ini dengan penuh kedamaian.

Penyusunan tesis yang berjudul: ***“Pembinaan Kesalehan Sosial Remaja Berbasis Pendidikan Agama Islam Di Dukuh Limbangan Desa Karangdawa Margasari Tegal”*** ini tidak akan terwujud tanpa adanya pihak yang bersedia membantu, membimbing dan memberikan dorongan serta motivasi. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. H. Sabarudin, M.Si. selaku dosen pembimbing tesis, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
4. Dr. Tasman Hamami, M.A. selaku dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis ketika proses studi.
5. Segenap Dosen, Staf, dan Karyawan TU Program Studi Pendidikan Agama Islam Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu memperlancar segala urusan di kampus.
6. Seluruh responden Perangkat Desa Dukuh Limbangan Karangdawa Margasari Tegal dan warga masyarakat Dukuh Limbangan desa Karangdawa

Margasari Tegal yang bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam wawancara penelitian ini.

7. Keluarga tercinta Bapak Rasmu dan Ibu Siti Masitoh serta Lutfatul Afifah dan Mukhamad Fauzi yang senantiasa memberikan dukungan baik material, doa, cinta, dan perhatian serta kasih sayang.
8. Sahabat penulis teman-teman Pascasarjana PAI khususnya kelas A2 atas bantuan, dukungan dan persahabatan selama studi.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Sehingga kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan. Semoga amal baik yang telah diberikan oleh berbagai pihak di atas memperoleh balasan yang terbaik, dan mendapat Rahmat serta Barakah dari Allah SWT. Aamin. Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis, juga para pembaca yang mulia. *Aamiin Yaa Robbal Alamiin.*

Yogyakarta, 04 Juni 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY Penulis
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA Naelatul Markhamah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	0
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	12
E. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Pendekatan Penelitian	14
3. Subjek Penelitian.....	15
4. Metode Pengumpulan Data	15
a. Observasi.....	17
b. Wawancara	18
c. Dokumentasi.....	18
5. Metode Analisis Data	19
a. Reduksi Data	19

b. Penyajian Data.....	20
c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	20
6. Uji Keabsahan Data.....	21
F. Sistematika Pembahasan	22
BAB II Kerangka Teori	23
A. Pendidikan Agama Islam	23
1. Konsep Pendidikan Agama Islam	25
a. Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	26
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam	29
c. Fungsi Pendidikan Agama Islam	29
2. Urgensi Pendidikan Agama Islam	31
3. Pembinaan Kesalehan Sosial Remaja Berbasis Pendidikan Agama Islam	31
a. Aspek-aspek Pembinaan Kesalehan Sosial Remaja Berbasis Pendidikan Agama Islam.....	45
b. Strategi Pembinaan Kesalehan Sosial Remaja Berbasis Pendidikan Agama Islam	52
c. Kunci Keberhasilan Pembinaan Kesalehan Sosial Remaja Berbasis Pendidikan Agama Islam	55
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan dan Ketidak Berhasilan Pembinaan Kesalehan Sosial Remaja Berbasis Pendidikan Agama Islam.....	60
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	61
A. Kondisi Demografi Dukuh Limbangan Desa Karangdawa Margasari Tegal	65
B. Deskripsi Responden.....	68
BAB IV KESALEHAN SOSIAL DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI REMAJA DI DUKUH LIMBANGAN DESA KARANGDAWA MARGASARI TEGAL	69
A. Pembinaan Kesalehan Sosial Remaja Berbasis Pendidikan Agama Islam Di Dukuh Limbangan Desa Karangdawa	

Margasari Tegal	83
1. Bentuk Pembinaan Kesalehan Sosial Remaja Di Dukuh Limbangan Desa Karangdawa Margasari Tegal	83
3. Kegiatan Pembinaan Kesalehan Sosial Remaja Di Dukuh Limbangan Desa Karangdawa Margasari Tegal	99
4. Strategi Pembinaan Kesalehan Sosial Remaja Di Dukuh Limbangan Desa Karangdawa Margasari Tegal	112
B. Kunci Keberhasilan dan Penyebab Ketidak Berhasilan Pembinaan Kesalehan Sosial Remaja Berbasis Pendidikan Agama Islam Di Dukuh Limbangan Desa Karangdawa Margasari Tegal	118
C. Upaya-Upaya Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Ketidak Berhasilan Pembinaan Kesalehan Sosial Remaja Berbasis Pendidikan Agama Islam Di Dukuh Limbangan Desa Karangdawa Margasari Tegal	124
BAB V PENUTUP	125
A. Kesimpulan	127
B. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN-LAMPIRAN	135
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	214

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Transkrip Observasi
2. Lampiran Transkrip Wawancara
3. Lampiran Dokumentasi
 - a. Foto-foto kegiatan pembinaan remaja di dukuh Limbangan Karangdawa Margasari Tegal.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Santrock mengemukakan bahwa usia remaja ini adalah masa krisis, hal ini ditunjukkan adanya kelabilan akan kepekaan yang tinggi, dan ketidak seimbangan emosi. Kelabilan dan ketidakseimbangan emosi ini membuat remaja mudah terpengaruh oleh lingkungan. Akibatnya remaja bisa saja tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan yang mudah berubah-ubah yang dikhawatirkan menimbulkan perilaku yang maladaptif.² Salah satu perilaku rusaknya sikap atau moral yang pada realitanya terjadi tidak saja pada orang yang telah dewasa, akan tetapi telah menjalar sampai kepada tunas-tunas muda seperti keras kepala, tidak mau patuh kepada orang tua dan guru suka mengeluarkan kata-kata yang kurang sopan, mengganggu ketenteraman dan keamanan orang lain, meningkatnya pergaulan seks bebas seksual dan lain sebagainya.³

Sebagaimana Zubaedi mengungkapkan bahwa pendidikan yang semestinya memperkuat dan memberikan kontribusi besar pada aspek karakter atau nilai-nilai kebaikan, yang mampu menghasilkan berbagai sikap dan perilaku manusia yang nyata terhadap situasi ini.⁴ Sebagai lingkungan juga lembaga pendidikan pertama dan utama bagi anak, keluarga memiliki peran yang cukup besar dalam mewujudkan cita-cita tersebut.⁵ Keluarga merupakan masyarakat alamiah yang pergaulan diantara anggotanya bersifat khas sebagaimana di dalamnya terletak dasar-dasar pendidikan. Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak adalah

² A.M. Wibowo, "Kesalehan Ritual dan Kesalehan Sosial Siswa Muslim SMA Di EKS Karesidenan Surakarta," Jurnal SMaRT Studi Masyarakat, Religi dan Tradisi Volume 05 No. 01 Juni 2019, hlm. 2.

³ Kokom St. Komariah, "Model Pendidikan Nilai Moral Bagi Para Remaja Menurut Perspektif Islam," Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim Vol 9 No 1 2011, hlm. 1-2.

⁴ M. Hidayat Ginanjar, "Keseimbangan Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak", Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 02, Tahun 2013, hlm. 3-4.

⁵ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 268.

sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlaq dan pandangan hidup keagamaan.⁶ Jadi, keluarga sebagai lembaga pendidikan memiliki fungsi yang cukup penting dalam membentuk kepribadian, sosial, sikap keagamaan anak.⁷ Lingkungan keluarga dapat berperan penuh terhadap perkembangan keluarganya untuk memberikan system pendidikan secara komprehensif, saling berkesinambungan.⁸

Pendidikan dalam keluarga yang berperspektif Islam adalah pendidikan yang didasarkan pada tuntunan agama Islam yang diterapkan dimaksudkan untuk membentuk anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia yang mencakup etika, moral, budi pekerti, spiritual atau pemahaman dan pengalaman nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.⁹ Praktisnya pendidikan Agama diharapkan mampu meningkatkan tercapainya potensi spiritual serta membentuk siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Beriman kepada Tuhan yang Maha Esa berarti memiliki kesalehan ritual sedangkan berakhlak mulia berarti memiliki kesalehan sosial, yang mencakup etika, budi pekerti, dan moral, sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Manusia yang memiliki kesalehan ritual maupun sosial yang baik pada akhirnya akan membentuk watak dan perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Sebab, di dalam Islam pula, diperintahkan untuk menyeimbangkan antara hablun min Allah dan hablun min an - Nas, agar supaya kehidupan manusia dapat seimbang. hal ini juga dijelaskan dalam al-Qur'an salah satunya ialah dalam QS. Ali Imran, ayat 112. Dalam ayat tersebut

⁶ Hasan Baharun, "Pendidikan Anak Dalam Keluarga : Telaah Epistemologis", *Pedagogik; Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, 2016, hlm. 9.

⁷ *Ibid.*, hlm. 268.

⁸ Wenny Hulukati, "Peran Keluarga Terhadap Perkembangan Anak," *Musawa* Vol. 7 No.2 Desember 2015, hlm. 3.

⁹ Mufatihatus Taubah, "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume 03, Nomor 01, 2015, hlm. 1.

¹⁰ Nurhadi, dkk, *Konsep Tanggung Jawab Pendidik Dalam Islam*, (Depok: Spasi Media, 2020), hlm. 109-112.

dijelaskan bahwa orang yang rajin beribadah disebut orang yang saleh dan kesalehan dalam konsep Islam berbentuk tindakan yang berguna bagi diri pribadi dan orang lain atas dasar ketundukan pada ajaran Islam. Dalam arti, sebagai khalifah fil ‘ard, manusia tidak hanya memberi kontribusi untuk dirinya sendiri, namun juga memberi kontribusi untuk orang lain dan lingkungan sekitar. Sehingga dari sini dapat diidentifikasi bahwa peran keluarga dalam pendidikan anak yang paling utama adalah penanaman sikap dan nilai hidup, sebagaimana pengembangan bakat dan minat, serta pembinaan kepribadian.¹¹ Pembinaan kepribadian yang mampu membuat anak mengangkat kehormatan agama, dan mengajarkan bagaimana ia dapat bersikap baik dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitar.¹²

Pendidikan agama Islam sebagaimana harapan banyak pihak telah memberikan kontribusi positif bagi pembentukan kepribadian anak. Hasil penelitian Sapsuha (2012) menemukan, bahwa kontribusi pendidikan agama dalam pembinaan iman dan takwa (imtak) anak tidak dapat diberikan oleh materi pelajaran lain. Ada empat hal pokok yang diharapkan dari pendidikan agama bagi anak, yaitu: pendidikan agama memberikan wawasan tentang kehidupan secara utuh, pendidikan agama memfasiliasi tumbuhnya kesadaran bahwa ilmu harus diamalkan tanpa pamrih, pendidikan agama memberikan kontribusi dalam membangun karakter (*character building*), dan pendidikan agama mengedepankan aspek universal dari agama. Pendidikan agama memberikan kontribusi penting yang tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain, yakni dalam hal memanusiaikan insan-insan muda.¹³

¹¹ Mufatihatus Taubah, “Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam”, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 03, Nomor 01, 2015, hlm. 7.

¹² Budi Erliyanto, “Pola Pendidikan Akhlak Pada Praremaja di Lingkungan Keluarga (Studi Kasus di Kel. Talang Saling, Kec. Seluma, Kab. Seluma Propinsi Bengkulu, “al-Bahtsu: Vol. 2, No. 2, 2017, hlm. 4.

¹³ Hasbi Siddik, Disertasi: Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Karakter Pada Madrasah Aliyah AL-Ihlas Ujung Kabupaten Bone, (Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 2018, hlm. 21-22.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka berdasarkan kebiasaan pada masyarakat dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal, dapat diidentifikasi bahwa para orang tua dalam mendidik anak remajanya dengan melalui nasehat dan keteladan, yaitu orang tua berusaha menanamkan nilai-nilai keislaman seperti mengajak remaja untuk salat berjamaah di masjid, orang tua dan remaja mengikuti pengajian tahlilan dan yasinan di rumah warga yang meninggal dunia, remaja mengunjungi makam atau berziarah ke malam keluarga ketika hari jumat kliwon atau Kamis sore menjelang malam jumat kliwon. Ketika ada peringatan hari besar Islam misalnya ketika ada acara pengajian Isra' mi'raj dan Maulid Nabi para orang tua ikut berpartisipasi dengan ikut membantu memberikan donasi, selain itu para remaja dilibatkan menjadi panitia dalam penyelenggaraan acara tersebut. Kemudian, orang tua memberikan dorongan atau nasehat kepada remaja untuk ikut berperan aktif dalam setiap ada kegiatan di masyarakat, misalnya ketika ada perayaan agustusan, dalam hal para warga mengajak atau melibatkan para remaja dalam kepanitiaan, di sana remaja dibagi tugasnya masing-masing ada yang menjadi bagian konsumsi, pengisi acara lomba-lomba, dan menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk perlombaan.¹⁴

Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan nilai moral bagi anak-anaknya, termasuk nilai dan moral dalam beragama. Menurut M.I. Soelaeman keluarga mempunyai fungsi religius. Artinya keluarga berkewajiban memperkenalkan dan mengajak anak dan anggota keluarga lainnya kepada kehidupan beragama. Untuk melaksanakannya, orang tua sebagai tokoh-tokoh inti dalam keluarga itu terlebih dulu harus menciptakan iklim religius dalam keluarga itu, yang dapat dihayati seluruh anggotanya, terutama anak-anaknya.¹⁵

¹⁴ Berdasarkan Kebiasaan Masyarakat di Desa Dukuh Limbangan Karangdawa Margasari Tegal apabila ketika ada peringatan hari besar Islam dan kegiatan lainnya yang diselenggarakan di masyarakat.

¹⁵ Unang Wahidin, "Pendidikan Karakter Bagi Remaja", hlm.hlm. 8-9.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Faizin dan ustadz Ridi Yulianto yang dalam hal ini sebagai pendidik bagi kegiatan remaja, bahwa sebagaimana beliau dalam membina remaja ialah dengan memberikan pendekatan dan pendampingan. Sebagaimana beliau melakukan pendekatan dengan para remaja misalnya mengajak mereka mengobrol santai. Dari obrolan-obrolan itu nanti beliau ustadz mengetahui apa yang disukai dan tidak disukai oleh mereka. Sehingga dari sini, nanti di dalam ustadz menyelipkan misalnya mengajak mereka mengajak untuk mengadakan kegiatan dalam rangka seru-seruan. dengan mengarahkan mereka melalui pendidikan mengenai keagamaan seperti pengajian kitab, kegiatan jamiyah yang diisi dengan seni-seni Islami diiringi dengan rebana setiap malam minggu, kemudian kegiatan lainnya yang sifatnya spontanitas seperti kerja bakti di masjid dan lingkungan sekitarnya. Kegiatan yang bersifat kemasyarakatan, seperti kerja bakti, perayaan agustusan dengan mengadakan lomba-lomba.¹⁶

Diskursus tentang pentingnya menata ulang materi, metode dan pendekatan dan isu-isu penting dalam pendidikan agama terus bergulir seiring dengan permasalahan sosial yang berkembang di tengah harapan banyak pihak. Menurut Azra bahwa panataan pendidikan agama dilakukan melalui berbagai cara, yakni *mengintrodusir transformative learning* dalam pembelajaran agama, melibatkan *critical thinking* dalam pendidikan agama agar anak didik menjadi kritis terhadap pendapat dan agama sendiri dan orang lain, memberikan perspektif multikultural dalam pendidikan agama agar anak memiliki sikap toleran dan apresiatif terhadap orang lain yang berbeda agama dan paham keagamaan, pendidikan agama perlu dilakukan melalui proses *naming, reflecting dan acting*, mengubah titik tekan dalam pembelajaran agama dari “*having religion*” ke “*being religious*” dan “*being human*”. Secara substansial pemikiran ini menekankan pentingnya pendidikan agama menekankan pembentukan

¹⁶ Wawancara dengan Ustadz Faizin dan Ustadz Ridi Yulianto pada tanggal 25, 28 April 2021.

sikap, sehingga agama tidak sekedar dipahami secara kognitif tapi juga diinternalisasi dan diamalkan dalam kehidupan nyata.¹⁷

Sehubungan dengan bentuk-bentuk pendidikan yang diterapkan oleh orang tua dan ustadz bagi remaja di dukuh Limbangan Karangdawa ini sebagaimana berdasarkan hasil pengamatan, peneliti menemukan bahwa pembinaan yang diterapkan oleh orang tua dan ustadz bagi remaja atas dasar pendidikan Islam tersebut memberikan dampak yang baik (berhasil) bagi remaja. Hal ini dibuktikan dengan bahwa remaja pada setiap malam minggu secara rutin mengadakan kegiatan jamiyahan di masjid Ussilttaqwa. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan pembacaan salawat dibai atau berzanji yang diiringi dengan group rebana. Kemudian, apabila ada warga masyarakat yang meninggal, pada malam harinya setelah ba'da maghrib secara bersama-sama dengan para ibu-ibu ikut membacakan surat yasin dan tahlil, serta pada setiap hari Kamis sore menjelang malam Jumat Kliwon anak remaja berziarah ke makam keluarganya. Selain itu, ketika di desa menyelenggarakan kegiatan pengajian misalnya peringatan Maulid Nabi, remaja ikut dilibatkan menjadi panitia pengisi acara. Kemudian, ketika menjelang Hari Raya Idul Fitri, pada puasa hari ke tiga puluh pada pagi harinya para remaja juga dilibatkan dalam kegiatan pembagian zakat fitrah.

Sehingga demikian ini, dapat diidentifikasi bahwa bentuk tindakan yang ditunjukkan oleh anak-anak remaja di dukuh Limbangan desa Karangdawa menunjukkan kepeduliannya terhadap sesama, dan lingkungan sekitarnya. Sehingga dari sini berguna bagi diri anak dan juga orang lain atas dasar ketundukan pada ajaran Islam. Sebab, selain ia memberikan kontribusinya untuk dirinya sendiri, kepada orang lain dan lingkungan sekitar yang tentunya atas dasar ajaran Islam.

Namun, tidak menutup kemungkinan, bahwa pembinaan atau pendidikan yang diterapkan orang tua dan ustadz pada remaja melalui pendidikan agama Islam di dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 21.

Tegal tersebut memberikan respon yang biasa-biasa saja bagi remaja. Hal tersebut dijumpai berdasarkan observasi bahwa ada remaja yang belum lebih memilih di rumah atau bermain dengan temannya dibandingkan mengikuti pengajian, ada yang aktif mengikuti kegiatan karena temannya, apabila temannya tidak berangkat, maka ia juga ikut-ikutan tidak berangkat.

Jadi dari paparan fenomena di atas, bahwa pendidikan agama yang diimplementasikan kepada anak, mampu memberikan penguatan keberagamaan (*religiosity*) anak. Upaya penguatan pendidikan agama tersebut ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajarannya. Penguatan keyakinan agama akan menghasilkan motivasi anak untuk berbuat baik, patuh terhadap perintah Allah dan rasa syukur terhadap nikmatNya merupakan unsur keimanan yang tinggi diwujudkan dalam perilaku baik. Proses pembelajaran pendidikan agama yang diaplikasikan pada anak harus mampu menyentuh “perasaan beragama” (*religious feeling*) anak sehingga menuntunnya memiliki kesadaran nilai kemanusiaan.¹⁸

Kesadaran akan nilai kemanusiaan atau disebut juga kesalehan sosial sebagaimana wujud orientasi religious seseorang yang kaitannya tidak hanya berhubungan dengan Allah tetapi juga interaksinya dengan sesama. Jadi, dapat dipahami kesalehan sosial merupakan perilaku orang-orang yang peduli dengan dengan nilai-nilai Islami, yang bersifat sosial misalnya bersikap santun pada orang lain, suka menolong, sangat concern terhadap masalah-masalah ummat, memperhatikan dan menghargai hak sesama, mampu berpikir berdasarkan perspektif orang lain, mampu berempati, dan seterusnya.¹⁹

Berdasarkan persoalan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai “Pembinaan Kesalehan Sosial Remaja Berbasis

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 22.

¹⁹ Budi Erliyanto , “Pola Pendidikan Akhlak Pada Praremaja di Lingkungan Keluarga (Studi Kasus di Kel. Talang Saling, Kec. Seluma, Kab. Seluma Propinsi Bengkulu, “*al-Bahtsu*: Vol. 2, No. 2, 2017, hlm. 3-4.

Pendidikan Agama Islam di Desa Dukuh Limbangan Karangdawa Margasari Tegal". Sebab, banyak orang tua termasuk pendidik lainnya dalam pembinaan akhlak atau moral kepada anak didiknya hanya dengan memberikan strategi, metode bentuk pembinaan namun masih banyak yang mengabaikan agar bagaimana menciptakan bentuk pembinaan baru yang dapat menarik perhatian dan minat anak. Sehingga anak mau terus melakukan dan mengamalkannya.

B. Rumusan Masalah

Dari persoalan yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Pembinaan Kesalehan Sosial Remaja Berbasis Pendidikan Agama Islam di dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal?
2. Apa kunci keberhasilan dan penyebab ketidak berhasilan dalam Pembinaan Kesalehan Sosial Remaja Berbasis Pendidikan Agama Islam di dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal?
3. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi ketidak berhasilan dalam Pembinaan Kesalehan Sosial Berbasis Pendidikan Agama Islam di dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai pembinaan kesalehan sosial remaja berbasis pendidikan agama Islam di dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal.
 - b. Untuk menggali secara mendalam mengenai kunci yang menjadi keberhasilan dan yang menyebabkan ketidakberhasilan dalam pembinaan kesalehan sosial remaja berbasis pendidikan agama Islam di dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal.
 - c. Untuk menganalisis secara mendalam mengenai upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kegagalan pembinaan kesalehan

remaja berbasis pendidikan agama Islam di dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah setelah diketahui kondisi yang sebenarnya, maka diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran berupa formulasi dalam pelaksanaan pendidikan yang tepat bagi orangtua dalam mendidik anak-anaknya di lingkungan keluarga khususnya dalam membina kesalehan sosial remaja, agar dapat memberikan kesan mendalam juga membangun dan mengembangkan serta menguatkan karakter remaja yang sudah ada sebelumnya, sehingga mereka mampu menerapkannya ke dalam kehidupan sehari-hari baik untuk dirinya maupun untuk lingkungan sekitar serta bangsa dan negara.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Penulis

Harapannya mampu memberikan pengalaman bagi peneliti sebagai bahan informasi dan analisis kebutuhan yang diperlukan dalam pendidikan, khususnya dalam pengembangan pendidikan agama Islam.

2) Bagi orangtua

Membangun kesadaran bagi para orangtua terhadap perannya sebagai pembentukan karakter anak agar lebih memperhatikan lagi untuk menciptakan keseimbangan dalam pendidikan yang diterapkan, yakni seyogyanya orang tua bukan sekadar membentuk karakter, akan tetapi lebih mendasarnya lagi ialah pada membina atau memupuk keyakinan atau akidah yang benar.

D. Kajian Pustaka

Pertama, Tesis yang ditulis oleh Hamimah, dengan judul “Budaya Sekolah Dalam Membentuk Sikap Kesalehan Sosial Siswa (Studi Multi

Kasus Di MTs. Darussalam Ketapang Sampang dan MTs Al Falah Al Islami Jrengik Sampang Madura)”. Pokok bahasan dalam kajian penelitian ini, adalah mengenai bagaimana budaya sekolah dalam membentuk sikap kesalehan sosial siswa di MTs. Darussalam Ketapang Sampang dan MTs. Al Falah Al Islami Jrengik Sampang Madura, bagaimana sikap kesalehan sosial siswa di MTs. Darussalam Ketapang Sampang dan MTs. Al Falah Al Islami, Jrengik Sampang Madura, dan faktor pendukung serta penghambat pembentukan sikap kesalehan sosial di MTs. Darussalam Ketapang Sampang dan MTs. Al Falah Al Islami Jrengik Sampang Madura.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Budaya sekolah dalam membentuk sikap kesalehan sosial siswa di MTs. Darussalam Ketapang Sampang dan MTs. Al Falah Al Islami Jrengik Sampang Madura ditinjau dari aspek konseptual, yang terdiri dari struktur organisasi, kurikulum, behavioral, dan material, mempunyai persamaan dan perbedaan. Kemudian, sikap kesalehan sosial siswa di MTs. Darussalam Ketapang Sampang dan MTs. Al Falah Al Islami, Jrengik Sampang Madura tergolong sangat baik. Adapun faktor yang menjadi pendukung terbentuknya sikap kesalehan sosial siswa di MTs. Darussalam Ketapang Sampang dan di MTs. Al Falah Al Islami Jrengik Sampang Madura adalah adanya dukungan dari masyarakat sekitar dan wali murid, keterlibatan guru dan yayasan setiap ada program sekolah, program kegiatan pengembangan diri yang ada di Sekolah. Kemudian yang menjadi faktor penghambat terbentuknya sikap kesalehan sosial siswa adalah adanya benturan antara kalender sekolah dengan kalender yayasan, dan sering adanya benturan antara kegiatan-kegiatan sekolah dengan kegiatan pondok, dan keterbatasan finansial.²⁰

Kedua, Tesis yang ditulis oleh Idail Uzmi Fitri Umami dengan judul, “Tradisi *Mengancang Dulang* dan Pembentukan Kesalehan: Studi Pada Remaja Masjid Nurul Iman Desa Senggigi Provinsi NTB”. Pokok

²⁰ Hamimah, Tesis Budaya Sekolah Dalam Membentuk Sikap Kesalehan Sosial Siswa (Studi Multi Kasus Di MTs. Darussalam Ketapang Sampang Dan Mts. Al Falah Al Islami Jrengik Sampang Madura), Surabaya: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019.

bahasan dalam kajian penelitian ini adalah mengenai Tradisi *Mengancang Dulang* dan Pembentukan Kesalehan: Studi Pada Remaja Masjid Nurul Iman Desa Senggigi Provinsi NTB”.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa tradisi *Mengancang Dulang* menjadi sebuah pelajaran berharga bagi kalangan remaja untuk menumbuhkan sikap seperti sikap hormat kepada orang yang lebih tua, tanggungjawab, sabar, jujur dan sebagainya. Sehingga tradisi *Mengancang Dulang* bisa menjadi salah satu alternatif untuk membentuk kesalehan khususnya pada remaja. Walaupun budaya luar datang melalui pariwisata ke desa Senggigi, tetapi tidak mempengaruhi sikap di kalangan remaja masjid Nurul Iman.²¹

Ketiga, Disertasi yang ditulis oleh Fitroh Hayati dengan judul, “Kurikulum Integratif Mata Pelajaran Fikih Dan Aqidah Akhlak Untuk Membentuk Kesalehan Sosial (Penelitian di SMP Plus Al Aqsha Jatinangor Kabupaten Sumedang, SMP Al Amanah Cinunuk dan SMP Plus Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung). Pokok bahasan dalam kajian penelitian ini adalah bahwa pembelajaran fikih diarahkan sebagai pembentukan akhlak mulia bagi peserta didik sesuai dengan tujuan akhir pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam aplikasinya siswa bukan hanya benar dalam beribadah akan tetapi dapat mengaplikasikan nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam ibadah tersebut baik untuk dirinya, keluarganya maupun masyarakat.

Hasil dalam penelitian ini adalah bahwa SMP Plus Al-Aqsha, SMP Al Amanah dan SMP Plus Bakti telah melaksanakan kurikulum integratif akan tetapi tidak terdapat dokumen pembelajarannya. Kemudian, desain kurikulum integratif materi fikih disesuaikan dengan tujuannya yaitu siswa dapat menjalani ibadah dengan baik dan benar serta mengaplikasikan nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam ibadah. Dalam implementasi kurikulum integratif materi fikih menunjukkan peningkatan pemahaman

²¹ Idail Uzmi Fitri Umami, Tesis: “Tradisi *Mengancang Dulang* dan Pembentukan Kesalehan: Studi Pada Remaja Masjid Nurul Iman Desa Senggigi Provinsi NTB”, Pascasarjana: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019, hlm. 6.

siswa terhadap nilai-nilai akhlak yang terkandung pada materi fikih. Selanjutnya yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan kurikulum integratif materi fikih dan akidah akhlak ini adalah fasilitas sarana dan prasarana tersedia sebagai penunjang proses pembelajaran materi fikih. Lalu, terdapat juga faktor yang menjadi penghambat proses pembelajaran materi fikih ini yaitu belum ditemukan model pembelajaran PAI yang tepat. Kemudian, kurikulum integratif mata pelajaran fikih dan akidah akhlak lebih efektif dibandingkan dengan kurikulum terpisah (separated kurikulum) untuk membentuk kesalehan sosial.²²

Berdasarkan tesis dan disertasi yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni sama-sama mengkaji tentang upaya memupuk kesalehan sosial pada remaja. Namun, dalam hal ini juga terdapat perbedaan, di antara perbedaan yang mencolok pada penelitian yang akan dilakukan ini dengan penelitian sebelumnya sudah pernah dilakukan adalah terlihat pada objek dan subjek yang akan diteliti, serta waktu pelaksanaan penelitian. Lalu, pada penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan di atas lebih fokus mengkaji terhadap bagaimana membentuk kesalehan atau moral kepada remaja. Akan tetapi, belum ada yang mengkaji mengenai pembinaan kesalehan sosial remaja. Sebab, pembinaan itu sendiri merupakan sebuah bentuk tindakan yang dilakukan seseorang kepada orang lain dalam melalui komunikasi guna membantu meningkatkan nilai-nilai yang ada pada diri individu tersebut agar mau mengamalkannya. Oleh sebab itu, peneliti mencoba melengkapi penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan itu dengan memfokuskan pada bagaimana orang tua dalam membina kesalehan sosial remaja berbasis pendidikan agama Islam di Dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal.

²² Fitroh Hayati, Disertasi: "Kurikulum Integratif Mata Pelajaran Fikih Dan Aqidah Akhlak Untuk Membentuk Kesalehan Sosial (Penelitian di SMP Plus Al Aqsha Jatinangor Kabupaten Sumedang, SMP Al Amanah Cinunuk dan SMP Plus Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung)", Pendidikan Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dalam pengumpulan datanya dilaksanakan secara langsung di lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yakni penelitian yang dilaksanakan untuk melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya menemukan makna atau pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah yang sedang dihadapi secara ilmiah.²³ Metode kualitatif juga sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik, karena penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah yang bersifat menemukan. Maksudnya, penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada makna yang diintegrasikan dengan teori yang kemudian mengkonstruksi dan menganalisis obyek yang diteliti, sehingga menjadi lebih jelas.²⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Sosiologi Pendidikan merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Sosiologi pendidikan adalah sebagaimana diungkapkan oleh Nasution sebuah ilmu yang berusaha untuk mengetahui cara-cara mengendalikan proses pendidikan untuk mengembangkan kepribadian individu agar lebih baik. Dalam arti, pendidikan sebagai aktivitas sosial agar dapat mencetak generasi yang memiliki kepribadian, karakter, dan moral yang baik.²⁵

Penggunaan sosiologi pendidikan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang proses sosial dimana terdapat hubungan sosial yang dengan melalui interaksi sosial tersebut individu memperoleh dan mengorganisasikan pengalamannya. Atau dalam arti, proses sosial pendidikan hendaknya dapat dijadikan

²³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 43.

²⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 3.

²⁵ I Gede Sedana Suci, dkk, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media, 2020), hlm. 7.

sebagai wahana untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan agar dapat dijadikan bekal dalam kehidupannya.²⁶ Demikian hal tersebut di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan secara mendalam terhadap objek penelitian secara natural sesuai dengan kondisi yang sebenarnya melalui metode pengumpulan data dan sumber data yang digunakan khususnya berkaitan dengan pembinaan kesalehan sosial remaja di Desa Dukuh Limbangan Karangadawa Margasari Tegal.

3. Subjek Penelitian

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Lofland dalam buku Lexy J. Moleong bahwa sumber data utama (primer) dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan (sekunder) seperti dokumen berupa literatur dari buku-buku, tesis dan jurnal yang relevan dengan pokok bahasan penelitian ini dan lain sebagainya yang dapat dijadikan sebagai sumber penguat.²⁷

Dalam menentukan subjek yang akan dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sebagaimana teknik *purposive sampling* ini adalah teknik pengambilan sumber data atau besarnya informan ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap paling tahu, sehingga memberikan data yang sesuai dengan apa yang kita harapkan. Sebab, dalam penelitian kualitatif peentuan sampel bersifat naturalistik tidak didasarkan pada perhitungan, sehingga sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan.²⁸

²⁶ *Ibid.*, hlm. 7.

²⁷ Hamimah, Tesis Budaya Sekolah Dalam Membentuk Sikap Kesalehan Sosial Siswa (Studi Multi Kasus Di Mts. Darussalam Ketapang Sampang Dan Mts. Al Falah Al Islami Jrengik Sampang Madura), Surabaya: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel , 2019, hlm. 64.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 300-301.

Berkaitan dengan teknik tersebut maka sumber data primer dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sumber informan adalah terbagi menjadi tiga, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas. Adapun untuk lebih ditailnya adalah sebagai berikut:

- a. Berkenaan dengan tempat, merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya di lapangan yakni peneliti terjun ke lapangan di mana terdapat masyarakat yang tinggal di desa Dukuh Limbangan Karangdawa Margasari Tegal.
- b. Berkenaan dengan sumber data pelaku dan aktivitasnya, peneliti akan mewawancarai secara mendalam kepada beberapa informan, diantaranya ialah diambil dari 10 keluarga yang memiliki anak remaja, masing-masing yaitu dari 2 keluarga berlatang belakang orang tuanya sebagai guru, dan 8 keluarga yang berlatar belakang dari pendidikan sekolah menengah dan sekolah dasar. Selain itu, ustadz, sebagaimana beliau sebagai tokoh agama dan pembimbing dalam kegiatan pengajian remaja. Selanjutnya, yang terakhir adalah perangkat desa yang berwenang, dalam hal ini adalah sekretaris perangkat desa. Sebagaimana melalui subyek informan tersebut peneliti mendapatkan data berupa file atau arsip mengenai letak geografis dan demografis dukuh Limbangan desa Karangadawa Margasari Tegal.²⁹

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan dengan beberapa teknik, di antaranya adalah:

- a. Observasi

Metode observasi adalah proses pengumpulan data atau mengemukakan secara kompleks berkenaan dengan biologis dan psikologis manusia yang dilakukan melalui proses pengamatan dan ingatan.³⁰ Metode observasi yang digunakan dalam penelitian

²⁹ *Ibid.*, hlm. 13-14.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 203.

adalah observasi partisipasi pasif sebagaimana peneliti terlibat langsung di lokasi yang sedang diamati dengan melakukan pengamatan, tetapi tidak serta ikut terlibat dalam kegiatan sehari-hari.³¹ Dengan demikian, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam.³²

Penggunaan metode observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan pembinaan kesalehan sosial remaja berbasis Pendidikan Agama Islam di dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal yang sedang berlangsung, seperti kegiatan pembinaan kesalehan sosial remaja yang dilaksanakan oleh ustadz terhadap remaja dalam kegiatan yang diselenggarakan secara rutin seperti pengajian yang dilaksanakan setiap malam Rabu setelah ba'da isya dengan materi kajian Fiqh, kemudian pada malam Sabtu dengan materi kajian *Ta'lim wal muta'allim*, kegiatan jamiyah oleh remaja yang dilaksanakan pada setiap malam minggu. Akan tetapi, selama bulan Ramadan kegiatan jamiyah diliburkan, sedangkan untuk pelaksanaan kajian *Fiqh* dan *Ta'lim wal Muta'allim* dilaksanakan pada setiap sore sekitar pukul 16.30 dan berakhir sebelum menjelang adzan maghrib, yang masing-masing terbagi dalam tiga hari, untuk kajian *Fiqh* pada hari selasa sampai kamis, kemudian untuk kajian *Ta'lim wal Muta'allim* dilaksanakan pada hari sabtu sampai senin. Terkecuali, kegiatan lainnya seperti ziarah kubur setiap menjelang malam jumat kliwon, membacakan surat yasin dan tahlil pada orang yang meninggal dunia, kegiatan peringatan hari besar seperti Maulid Nabi, pembagian zakat fitrah dan kegiatan lainnya yang diselenggarakan di dukuh Limbangan desa Karangdawa yang melibatkan keikutsertaan remaja tidak dilakukan pengamatan. Sebab, kegiatan tersebut tidak selalu ada

³¹ *Ibid.*, hlm. 312.

³² *Ibid.*, hlm. 310.

dan terus-menerus dilakukan, berlangsung hanya tertentu saja, misalnya ketika ada warga desa yang meninggal dunia, atau ada kegiatan lain yang dilaksanakan di masyarakat. Akan tetapi, kebetulan pada saat peneliti melakukan penelitian, ada salah satu warga masyarakat yang meninggal, yakni suami dari Ibu Tijah. Sehingga dengan demikian kegiatan Tahlilan dan Yasinan dilakukan. Kemudian, dalam masa bulan Ramadan, jadi kegiatan lain seperti bertadarus Al-Quran setiap sore setelah shalat ashar dan pada waktu malam hari setelah shalat tarawih serta kegiatan kerja bakti bersama-sama di lingkungan sekitar masjid, yang dilakukan secara bersama-sama antara pembina dan para remaja ketika menjelang hari raya idul fitri.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menemukan permasalahan terhadap objek yang akan diteliti, juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih dalam mengenai informan.³³ Wawancara terstruktur merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yakni peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang memuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti yang akan ditanyakan kepada informan.³⁴ Informan-informan tersebut yang akan peneliti wawancara adalah orang tua remaja yakni dalam hal ini adalah ibu. Sebab, ibu adalah orang tua yang paling banyak menghabiskan waktunya dengan remaja ketika di rumah, sehingga dengan demikian, data yang diperoleh peneliti akan lebih rinci dan lebih ditail. Kemudian, ustadz sebagai tokoh agama sekaligus pembina dalam kegiatan remaja.

Adapun tujuan digunakannya metode wawancara ini adalah untuk mendapatkan data-data mengenai Pembinaan Kesalehan

³³ *Ibid.*, hlm. 317.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 319-320.

Sosial Remaja Berbasis Pendidikan Agama Islam di dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal seperti mengenai bagaimana orang tua dan ustadz dalam membina kesalehan sosial remaja. Kemudian, mengenai hal-hal apa saja yang menjadi kunci keberhasilan dalam pembinaan kesalehan sosial remaja, dan apa saja yang menjadi penyebab pembinaan kesalehan sosial remaja tersebut tidak berhasil serta upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi ketidak berhasilan tersebut. Selain itu, perangkat desa yang berwenang, sebagaimana sumber informan ini digunakan untuk memperoleh data tambahan mengenai gambaran umum dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode untuk mencari data yang bersumber dari tulisan dan arsip, seperti buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.³⁵ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa catatan, atau arsip yang berkenaan dengan gambaran umum desa Dukuh Limbangan Karangdawa Margasari Tegal seperti arsip mengenai letak geografis dan demografis dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal. Adapun penggunaan metode dokumentasi ini sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara. Sebab, hasil penelitian wawancara maupun observasi akan lebih kredibel apabila didukung dengan sejarah pribadi yang berkenaan dengan objek yang diteliti, baik itu di kehidupan sekolah maupun di masyarakat.³⁶ Dengan demikian, data yang diperoleh peneliti sesuai dengan yang diinginkan.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2002), hlm. 111.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 329.

5. Metode Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari berbagai metode pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi) yang kemudian diorganisasikan ke dalam kesimpulan sehingga dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.³⁷

Dalam prosesnya, analisis data dilakukan secara deskriptif analitik, dengan menggunakan model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yakni aktifitas menganalisis data penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan dilakukan secara interaktif serta berkesinambungan terus menerus hingga diperoleh data yang kredibel dan dilakukan sampai selesai hingga datanya jenuh.³⁸ Adapun analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, yakni di antaranya ialah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya, serta membuang yang tidak perlu. Karena data yang diperoleh di lapangan cukup banyak dan perlu dicatat secara rinci dan teliti, maka jumlah data yang diperoleh pun akan semakin kompleks dan rumit. Untuk itu, dengan mereduksi data, peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, sehingga melalui teknik tersebut, dapat memberikan gambaran yang lebih jelas.³⁹

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Mendisplay data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan,

³⁷ *Ibid.*, hlm. 335.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 337.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 337-338.

tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Adapun menurut Miles dan Huberman bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁰

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴¹ Dengan demikian, kesimpulan tersebut dapat memberikan jawaban pada rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal.⁴²

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan berbagai cara, serta berbagai waktu.⁴³ Dalam artian, triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Jadi, dapat dikatakan bahwa metode triangulasi ini adalah menguji kredibilitas dari data yang telah dikumpulkan, kemudian diuji kredibilitas datanya melalui pengecekan kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁴⁴

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 341.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 345.

⁴² *Ibid.*, hlm. 345.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 372.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 330.

Adapun uji keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber, sebagaimana uji keabsahan data dengan pengecekan data yang diperoleh melalui subjek penelitian, yakni orangtua dan remaja di Desa Dukuh Limbangan Karangdawa Margasari Tegal. Selanjutnya, triangulasi teknik yakni menggabungkan beberapa teknik yang berbeda yang telah digunakan dalam pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh data yang benar atau pandangan yang sama. Berikutnya adalah dengan triangulasi waktu merupakan uji keabsahan data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila data yang diuji melalui berbagai teknik menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Dengan demikian, kredibilitas data tersebut benar-benar absah dan tepercaya.⁴⁵

F. Sistematika Pembahasan

Agar penyusunan tesis ini menjadi lebih mudah untuk dibaca, dan tersusun secara sistematis, serta fokus terhadap kajian, maka rencana tesis ini akan dibuat dalam tiga bagian, yaitu terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Pada bagian awal, berisikan tentang halaman judul, pengesahan, dewan penguji, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan daftar singkatan.

Kemudian, pada bagian utama, yaitu berisikan tentang uraian penelitian yang dimulai dari bagian pendahuluan hingga bagian penutup yang secara keseluruhan dibagi dalam lima bab. Pada tiap-tiap bab terdiri atas beberapa sub bahasan yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 373-374.

BAB I merupakan gambaran umum penelitian tesis. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang kerangka teori yang dijadikan sebagai dasar teoritis untuk menjawab rumusan masalah.

BAB III berisi tentang gambaran umum Dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal yang meliputi letak geografis dan demografis Dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal serta deskripsi mengenai sampel penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang dan kondisi objek serta subjek penelitian ini.

BAB IV difokuskan pada penyajian data hasil penelitian yang dideskripsikan sekaligus dianalisis mengenai pembinaan kesalehan sosial remaja berbasis pendidikan agama Islam di desa Dukuh Limbangan Karangdawa Margasari Tegal yang meliputi mengemukakan pembinaan kesalehan sosial remaja yang dilakukan orang tua dan ustadz terhadap remaja berbasis Pendidikan Agama Islam di dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal, mengemukakan faktor-faktor yang menjadi kunci keberhasilan dan penyebab ketidak berhasilan dalam pembinaan kesalehan sosial remaja berbasis pendidikan agama Islam di dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal, dan juga mengemukakan upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi ketidak berhasilan pembinaan kesalehan sosial remaja berbasis pendidikan agama Islam di Dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal.

BAB V adalah penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir dalam tesis ini adalah terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pembinaan Kesalehan Sosial Remaja Berbasis Pendidikan Agama Islam di dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pembinaan kesalehan sosial remaja berbasis pendidikan agama Islam di dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal, yang dilakukan oleh orang tua adalah membiasakan anak untuk beribadah, seperti shalat, mengaji, melatih anak dengan melakukan aktivitas pekerjaan rumah, yaitu membantu mengerjakan pekerjaan orang tua di rumah. Selain itu, dukungan, menyemangati anak agar senantiasa mengikuti kegiatan di luar rumah seperti mengaji, jamiyahan, tahlilan mendoakan bersama-sama kepada orang yang meninggal dunia maupun kegiatan kemasyarakatan lainnya yang ada di masyarakat. Adapun strategi yang digunakan dalam kegiatan pembinaan remaja tersebut terkait dengan kesalehan sosial, para orangtua dan pembina yakni, sebagaimana ustadz memiliki persamaan dalam penggunaan strateginya, yakni sama-sama melalui pendekatan, nasehat, bimbingan, dan memberikan contoh serta bekal ilmu pengetahuan melalui pengarahan dan ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam kegiatan pengajian. Dari penggunaan strategi-strategi dan kegiatan-kegiatan tersebut di atas, maka kesadaran bagi perilaku remaja khususnya dalam kesalehan sosialnya terbentuk dan terekam. Sehingga dari sini remaja mau melaksanakan apa yang diperintahkan oleh orang tua serta gurunya dengan membantu pekerjaan rumah, shalat, mengaji serta aktif mengikuti kegiatan di masyarakat. Oleh karena itu dari sini dapat disimpulkan bahwa pembinaan kesalehan sosial remaja yang orang tua dan ustadz terapkan berhasil meskipun

ada juga hal yang menghalang-halangi keberhasilan pembinaan tersebut.

2. Kunci Keberhasilan dan Penyebab Ketidak Berhasilan Pembinaan Kesalehan Sosial Remaja Berbasis Pendidikan Agama Islam di Dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal. Diantara faktor–faktor yang menjadi pendukung berhasilnya pembinaan pada remaja, khususnya yang berkaitan dengan kesalehan sosialnya, sehingga pengembangan diri dan sikap kesalehan sosial remaja yang ada di desa Dukuh Limbangan Karangdawa Margasari Tegal tersebut mendarah daging pada remaja dan mereka mau melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan keluarga adalah adanya motivasi atau dukungan dari masyarakat, orang tua, dan keterlibatan gurunya yang memberikan program kegiatan berbasis keagamaan seperti pengajian Fiqh dan Ta’lim, jamiyahan, acara peringatan hari besar Islam misalnya maulid Nabi, dan kegiatan kemasyarakatan seperti kerja bakti bersama serta kegiatan lainnya.

Kemudian, selain itu ada faktor lain yang menjadi pengaruh bagi jalannya pembinaan kesalehan sosial remaja sehingga pembinaan tersebut mengalami kendala. Diantara faktor-faktor tersebut adalah adanya jadwal kegiatan-kegiatan sekolah yang padat, sehingga ketika remaja pulang dari kegiatan tersebut sudah dalam kondisi capek sehingga membuat remaja malas untuk mengikuti kegiatan-kegiatan. Kemudian, faktor lain mereka para remaja mengandalkan atau bergantung pada teman. Apabila temannya tidak berangkat, maka ia juga mengikuti tidak berangkat. Tetapi, apabila temannya mengajaknya berangkat maka ia juga semangat mengikuti kegiatan bahkan terkadang tanpa orang tua menyuruh.

3. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi ketidak berhasilan pembinaan kesalehan sosial remaja di dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal adalah sangat penting sekali bagi para

orang tua dan ustadz akan kesadaran betapa pentingnya menanamkan perilaku-perilaku baik bagi anaknya berdasarkan ajaran Islam. Para orang tua dalam mengupayakan dalam mengatasi pembinaan yang belum berhasil adalah memberikan kegiatan berupa dengan memberi kesibukkan pada anak dengan belajar, membantu pekerjaan rumah dan lain sebagainya yang pada intinya agar anak tidak merasa jenuh dan memikirkan hal-hal yang negatif. Kemudian, untuk ustadz sendiri dalam rangka mengatasi hal-hal yang dapat menghambat pembinaan remaja kaitannya dengan kesalehan sosial adalah dengan pendekatan dan konsistensi dalam menerapkan pembinaan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang pembinaan kesalehan sosial remaja berbasis pendidikan agama Islam yang membahas tentang pembinaan orang tua dan ustadz dalam kesalehan sosial remaja di dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal, dalam hal ini ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan kaitannya dengan pembahasan tesis ini, yaitu:

1. Bagi orang tua di dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal, diharapkan untuk selalu konsisten dalam mempertahankan, dan mengembangkan bimbingan pada anak remajanya dengan baik, terutama dalam kegiatan bimbingan kesalehan sosial. Menggunakan cara-cara dan bentuk pembinaan yang lebih variatif agar anak menjadi lebih tergugah dan bersemangat dalam mengerjakan kebaikan-kebaikan baik yang ada di rumah maupun di luar rumah, meskipun cara-cara yang sudah digunakan tersebut sebelumnya sudah berhasil dan dapat berpengaruh terhadap proses pembinaan kesalehan sosial tersebut.
2. Bagi Ustadz sebagai pembina dalam kegiatan-kegiatan remaja di dukuh Limbangan desa Karangdawa Margasari Tegal, diharapkan beliau untuk mampu mempertahankan apa yang sudah menjadi konsistensinya dalam pengembangan perilaku kesalehan sosial remaja

tentunya dengan segala bentuk dan kegiatan serta strategi yang sudah diterapkan.

3. Bagi penelitian, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangsih dan referensi baru dalam mengkaji lebih lanjut tentunya yang berkaitan dengan bentuk-bentuk yang dapat digunakan oleh orang tua maupun pendidik lainnya yang ada di daerah tempat tinggalnya dalam membina sikap kesalehan sosial anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Arin Tentrem Mawati, dkk. 2020. *Inovasi Pendidikan: Konsep, Proses dan Strategi*, Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asfiati, 2020. *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, Jakarta: Kencana.
- Aza Azyumardi, 2019. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, Jakarta: Prenada Media.
- Az-Za'balawi, Muhammad M. Sayyid. 2007. *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*, Depok: Gema Insani.
- Badruzaman Abad, 2017. *Kesalehan Sosial di Balik Ketaatan Ritual*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Daradjat, Zakiah. 1982. *Pembinaan Remaja*, Jakarta: Bulan Bintang.
- I Gede Sedana Suci, dkk, 2020. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media.
- Ibda Hamidullah, Aziz Abdul, 2018. *Membangun Karakter Anak dengan Alquran*, CV. Pilar Nusantara.
- Hafidhuddin Didin, 2003. *Islam Aplikatif*, Jakarta: Gema Insani.
- Humaira Marisa, 2019. *Membangun Karakter dan Melejitkan Potensi Anak*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Luthfiyah, Muh. Fitrah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Maimunah, 2016. *Wacana Keagamaan dan Perilaku Sosial Masyarakat Melayu Perantauan Di Palembang*, Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mamik, 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.

- Maragustam, 2018. *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter*, (Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Mintasih Diyah, Rahman Arif, dkk, 2019. *Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industri 4.0*, Depok: Komojoyo Press.
- Mohtar, Imam. 2019. *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Muhaimin, dkk. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Cet. V, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhammad, Iqbal Abu. 2015. *Pemikiran Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mohtar, Imam. 2019. *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mustofa Bisri A, 1994. *Saleh Ritual, Saleh Sosial*, Yogyakarta: Diva Press.
- Nata, Abuddin. 2012. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Kencana.
- Nata, Abuddin . 2014. *Sosiologi Pendidikan*, Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Nata, Abuddin. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenada Media.
- Nata Abuddin, 2019. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*, PT Rajagrafindo Persada.
- Nurhadi, dkk. 2020. *Konsep Tanggung Jawab Pendidik Dalam Islam*, Depok: Spasi Media.
- Rahmat, 2019. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*, Yogyakarta : Bening Pustaka.
- Salamah, Chomaidi. 2018. *Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Subari Mohammad, *Terjemah Juz 'Ammah, Edisi baru*, Semarang: CV. Widya Karya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf , Muri, A. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.
- Zacky El-Shafa Ahmad. 2012. *Jangan Takut Mati Bila Husnul Khatimah*, Yogyakarta: MediaPressindo.
- A.M. Wibowo, “Kesalehan Ritual dan Kesalehan Sosial Siswa Muslim SMA Di EKS Karesidenan Surakarta,” *Jurnal SMaRT Studi Masyarakat, Religi dan Tradisi* Volume 05 No. 01 2019.
- Asmaun Sahlan, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Kontekstual”, *Jurnal el-Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Malang*, ISSN: 1693-1499.
- Budi Erliyanto , “Pola Pendidikan Akhlak Pada Praremaja di Lingkungan Keluarga (Studi Kasus di Kel. Talang Saling, Kec. Seluma, Kab. Seluma Propinsi Bengkulu”, *al-Bahtsu: Vol. 2, No. 2, 2017*.
- Hamimah, Tesis *Budaya Sekolah Dalam Membentuk Sikap Kesalehan Sosial Siswa (Studi Multi Kasus Di Mts. Darussalam Ketapang Sampang Dan Mts. Al Falah Al Islami Jrengik Sampang Madura)*, Surabaya: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel , 2019.
- Karnadi, Disertasi: *Model Evaluasi Keberagamaan Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam Di SMA*, (Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Muhammad Ali Mektisen Siregar, Tesis *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dan Pembinaan Akhlak Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Hijrah 2 Kec. Percut Sei Tuandeli Serdang (Tinjauan Dari Segi Metode Dan Evaluasi Pembelajaran Dan Pembinaan Akhlak)* Medan: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2016.
- Uci Fauzi, “Pengaruh Kesalehan Ritual dan Kesalehan Sosial Orang tua Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa”, Tesis Magister: Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019.

- Umi Kulsum, Disertasi: Manajemen Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Mewujudkan Budaya Religius, (Program Doktor Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 86-87.
- Kokom St. Komariah, “Model Pendidikan Nilai Moral Bagi Para Remaja Menurut Perspektif Islam,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta’lim* Volume 9 Nomor 1 2011.
- M. Hidayat Ginanjar, “Keseimbangan Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak”, *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 02, 2013.
- Muh. Fathoni Hasyim, dkk, Laporan Penelitian Kesalehan Individual Dan Sosial Dalam Perspektif Tafsir Tematik, Surabaya: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2016.
- Eny Fatimatuszuhro Pahlawati, “Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Sikap Sosial Anak”, *Sumbula* : Volume 4, Nomor 2, 2019.
- Hasbi Siddik, Disertasi: Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Karakter Pada Madrasah Aliyah AL-Ihlas Ujung Kabupaten Bone, (Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 2018).
- Hendarti Permono, “Peran Orang tua Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini,” *Prosiding Seminar Nasional Parenting* 2013.
- Idail Uzmi Fitri Umami, Tesis: “Tradisi *Mengancang Dulang* dan Pembentukan Kesalehan: Studi Pada Remaja Masjid Nurul Iman Desa Senggigi Provinsi NTB”, Pascasarjana: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Irma Yani, “Harmonization Of Married Couples Who Have No Offspring In The Village Bangun Jaya District Tambusai Utara Districts Rokan Hulu, JOM FISIP Vol. 5, No. 1, 2018.
- Imam Mawardi, “Transinternalisasi Budaya Pendidikan Islam: Membangun Etika Sosial Dalam Pengembangan Masyarakat”, *Hunafa Jurnal Studi Islamika*, Vol. 8, No. 1, 2011.
- Imam Syafi’i, “Pendidikan Agama di Lingkungan Keluarga Guna Membangun Mentalitas Bangsa”, *Vicratina* Volume 2 Nomor 2, 2017.

- Miftahul Jannah, "Remaja dan Tugas-tugas Perkembangannya dalam Islam",
Jurnal Psikoislamedia Volume 1, Nomor 1, 2016.
- M. Hidayat Ginanjar, "Keseimbangan Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak," Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 02, 2013.
- M. Akmansyah, Al-Quran dan Al-Sunnah sebagai Dasar Ideal Pendidikan Islam,"
<http://103.88.229.8/index.php/ijtimaiyya/article/viewFile/914/774>,
diakses pada tanggal 12 September 2021 pukul 13.38 WIB.
- Nurbaiti, "Harmonisasi Orang Tua Dan Sekolah Dalam Membangun Peserta Didik Cerdas Dan Unggul," Seminar Nasional Pendidikan Universitas Pgri Palembang, 2018.
- Nur Ainiyah, Nazar Husain Hadi PranataWibawa, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam", Jurnal Al-Ulum Volume. 13 Nomor 1, Juni 2013.
- Nur Ulwiyah, "Landasan Psikologi dan Aktualisasinya Dalam Pendidikan Islam,"
Religi: Jurnal Studi Islam Volume 6, Nomor 1, 2015.
- Puspo Nugroho, "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dan Kepribadian Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Melalui Pendekatan Humanis-Religius",
Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 12, No. 2, 2017.
- Rini, Dinovia, Yati, "Pendidikan Islam Bagi Remaja (Upaya Penguatan Karakter Dengan Pendekatan Agama), Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies, Vol. 01 , No. 02, 2017.
- Robie Fanreza, "Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dosen Tetap Al Islam Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara".
- Siti Nisrima, dkk, "Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah Volume 1, Nomor 1 2016.
- Shofwatal Qolbiyyah, "Kenakalan Remaja (Analisis Tentang Faktor Penyebab dan Solusinya dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam)", Sumbula : Volume 2, Nomor 1, 2017.
- Sodiq Anshori, "kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Pendidikan Karakter," Jurnal Edueksos Vol III No 2, Juli- Desember 2014.

- Syaepul Manan, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan;" Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 15 No. 1 - 2017.
- Taufiqurrahman, Najminnur Hasanatun Nida, "Pendidikan Karakter Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Keluarga di Kota Banjarmasin," Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 8 No. 1, 2019.
- Taufik Rizki Sista, Safiruddin Al-Baqi, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Moral Remaja (Studi Kasus di Pesantren Modern Muadalah dan Pesantren Salaf/ Tradisional)", Jurnal At-Ta'dib Vol. 13. No 2, 2018.
- Unang Wahidin, "Pendidikan Karakter Bagi Remaja"
- Widianti, Tesis: Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai-nilai Religius Pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah 3 Metro, (Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Wenny Hulukati, "Peran Keluarga Terhadap Perkembangan Anak," Musawa Vol. 7 No.2 2015.
- Zulfitria, Zainal Arif, dkk, "Dongeng Dalam Membentuk Karakter Islami Anak", Rausyan Fikr. Vol. 16 No. 2 September 2020.